

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu komponen penting dalam struktur kelembagaan pendidikan, komite madrasah memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa komite madrasah berfungsi sebagai badan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui penggalangan dukungan, baik secara materil maupun moril, dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan citra madrasah di mata masyarakat.¹

Dalam praktiknya, peran komite mencakup berbagai aspek, seperti pemberdayaan masyarakat, peningkatan kerja sama, hingga pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pendidikan. Namun, di tengah peran penting tersebut, efektivitas kerja komite madrasah sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman akan tugas dan fungsi komite, minimnya keterlibatan masyarakat, dan kurangnya sinergi antara pihak madrasah dan komite. Masalah ini berdampak pada belum optimalnya peran komite dalam mendukung program-program madrasah, yang pada akhirnya memengaruhi citra madrasah di masyarakat. Citra madrasah yang baik tidak hanya mencerminkan mutu pendidikan, tetapi juga menjadi daya tarik utama dalam menghadapi persaingan dengan lembaga pendidikan lainnya.²

Secara umum, setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan ciri khas masing-masing. Salah satunya adalah madrasah yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

² Sari, M. & Rahmawati, "Efektivitas Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45-56.

memadukan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Karakteristik lain yang dimiliki adalah tidak hanya melakukan proses pendidikan dan pengajaran, melainkan juga mengamalkan ajaran agama. Olehnya itu, madrasah memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkompeten.

Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang memiliki peran strategis, madrasah mempunyai tanggung jawab besar untuk menjaga citra positifnya. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, citra positif madrasah di mata masyarakat sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan program-program pendidikan yang dijalankan. Citra yang baik menjadi salah satu elemen penting yang tidak hanya mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap madrasah, tetapi juga menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan publik dan menarik partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Citra yang baik dikelola melalui hubungan yang harmonis dengan khalayak atau publik.

Dikutip dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Komite Madrasah, dijelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan diwujudkan melalui pembentukan komite sekolah/madrasah yang berfungsi memberikan pertimbangan, dukungan, pengawasan, dan menjadi mediator antara madrasah dan masyarakat, sehingga mendorong peran aktif seluruh lapisan masyarakat.³ Menurut Misbah, komite sekolah dibentuk dengan tujuan menciptakan masyarakat sekolah yang konsisten, memiliki komitmen, loyalitas, serta kepedulian terhadap peningkatan mutu sekolah.⁴

Sebagaimana diketahui bersama, citra madrasah dapat di pahami sebagai gambaran sosial yang terbentuk dari penilaian dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan,

³ Menteri Agama RI, No 16 Tahun 2020, *Tentang Komite Madrasah*.

⁴ M. Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, Vol. 14, No. 1, Tahun 2009, hlm 3.

yang dipengaruhi oleh pola komunikasi kelembagaan, sistem pengelolaan, serta keterlibatan para pemangku kepentingan⁵. Dalam hal ini komite madrasah berperan penting sebagai mediator antara madrasah dan masyarakat dalam membangun kepercayaan publik serta memperkuat citra positif lembaga. Apabila komite madrasah belum optimal dalam menjalankan fungsi pertimbangan, dukungan, dan penghubung, dapat berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dan belum terbentuknya kepercayaan yang kuat, sehingga mempengaruhi citra madrasah di mata masyarakat.⁶

Madrasah Aliyah Swasta Melati sebagai lembaga pendidikan islam di dusun melati juga menghadapi tantangan dalam pembentukan citra madrasah di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 28 September 2024, wawancara dengan kepala madrasah diperoleh informasi bahwa komite madrasah Madrasah Aliyah Swasta Melati belum melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Hal tersebut terlihat dari rendahnya keterlibatan masyarakat dusun melati dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan serta belum kuatnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Padahal, tujuan didirikan madrasah ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat Dusun Melati.⁷

Adapun berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 15 September 2025, dengan ketua komite madrasah diperoleh informasi bahwa keterbatasan waktu dan kesibukan masing-masing anggota komite menjadi kendala dalam pelaksanaan tugas dan perannya.

⁵ Hidayat, R., & Machali, I. (2020), *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, hlm 115-120.

⁶ Sulaiman. (2021). *Citra Lembaga Pendidikan Islam dan Kepercayaan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 7, No. 1, hlm. 60-68.

⁷ *Wawancara* Dengan Kepala Madrasah MAS Melat, Pak Ridwan Wagola S. Pd.I, Pada Tanggal 28 September 2024.

Kondisi tersebut menyebabkan peran komite jadi nggak maksimal, dan itu pelan-pelan berpengaruh ke citra madrasah sendiri.⁸

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa peran komite madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati belum berjalan optimal sebagaimana fungsi dan tanggung jawabnya. Ketidakesesuaian dilapangan menunjukan perlunya kajian lebih mendalam mengenai sejauh mana peran komite dalam mendukung peningkatan citra madrasah. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji lebih mendalam dengan mengangkat judul: peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati.

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, fokus masalah atau kajian utama yang hendak ditelaah secara mendalam adalah sejauh mana peran komite madrasah dalam upaya peningkatan citra di Madrasah Aliyah Swasta Melati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati?

⁸ *Wawancara* Dengan Ketua Komite Madrasah MA S Melati, Pak Alihi pada tanggal 15 September 2025.

D. Tujuan Penelitian

1. **Untuk menganalisis peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati.**
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Aliyah Swasta Melati.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori manajemen pendidikan, khususnya mengenai peran komite dalam meningkatkan citra madrasah di tengah masyarakat.
 - b. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara peran Komite Madrasah dengan citra lembaga, serta peran tersebut dapat memengaruhi keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan dan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya peran Komite madrasah dalam meningkatkan citra madrasah dalam pandangan masyarakat.

b. Bagi Komite Madrasah

Penelitian ini memberikan wawasan kepada anggota Komite Madrasah mengenai efektivitas peran mereka dalam pengelolaan madrasah. Dengan hasil penelitian, Komite Madrasah dapat mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dalam kontribusi mereka, serta merumuskan cara-cara untuk memperkuat peran mereka dalam mendukung kemajuan madrasah dan citranya.

c. Bagi Masyarakat dan *Stakeholder* lainnya

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan *stakeholder* terkait mengenai pentingnya peran Komite Madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan citra madrasah. Masyarakat diharapkan dapat lebih mendukung program dan kebijakan madrasah yang bertujuan untuk kemajuan bersama.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi dan acuan bagi Komite Sekolah dalam meningkatkan citra madrasah.